ABSTRAK

Aisyah, Siti Nur. 2019. *Modalitas Bahasa Indonesia dalam Talk Show Mata Najwa Di Trans 7*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unversitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr.Tanzil Huda (2) Rofiatul Hima., S.S., M.Hum.

Kata Kunci: *modalitas, modalitas epistemik, mata najwa*

Modalitas merupakan tuturan yang berisi ungkapan keyakinan dari penutur. Modalitas dalam implementasinya, sering ditandai oleh kata ataupun frasa yang menjadi kategori dari ragam modalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan maksud modalitas pada tuturan Talk Show Mata Najwa. Pembuktian dari pernyataan yang digunakan oleh penutur dilihat dari reaksi bahasa yang diucapkannya. Ragam modalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik dan modalitas dinamik.

Penelitian ini mengambil sumber data dari talk show Mata Najwa episode satu atau dua (debat tim sukses calon presiden nomor satu dan dua). Data penelitian ini berupa tuturan dan sikap penutur dari *talk show* Mata Najwa. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis modalitas dan maksud modalitas pada tuturan *talk show* Mata Najwa di Trans 7. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa teknik simak bebas libat cakap dan catat. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti. Tabel analisis data dan transkrip data digunakan untuk membantu peneliti untuk menganalisis data. Tabel transkrip data digunakan untuk mengklasifikasikan ragam modalitas yang diungkapkan. Tabel analisis data digunakan untuk mendeskripsikan maksud tuturan dengan ragam modalitas bahasa Indonesia. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi penyidik dan ketekunan pengamatan. Teknik triangulasi penyidik dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan data dengan memanfaatkan pengamat lain. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan untuk mengetahui data yang dihasilkan dapat dipercaya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modalitas intensional sering digunakan pada proses debat dan diskusi. Penggunaan modalitas intensional banyak digunakan dengan alasan bahwa masalah diskusi mengandung masalah yang memerlukan penjelasan secara rinci dan jelas. Penggunaan ungkapan modalitas intensional berisi penegasan yang mengandung keyakinan. Informasi tersebut mengandung unsur keinginan tentang ‘keyakinan’ antara penutur dan lawan tutur. Penggunaan unsur keinginan memiliki tujuan bahwa penutur ingin mengungkapkan kehendaknya pada mitra tutur. Penggunaan unsur keinginan berperan sebagai pendukung dari keyakinan penutur dari apa yang hendak diungkapkannya kepada mitra tutur.